

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi adalah kebutuhan yang tak terpisahkan dari orang-orang di era saat ini. Sistem informasi dimanfaatkan untuk menambah akses terhadap informasi yang disajikan secara akurat atau tepat. Sistem informasi adalah seperangkat tata cara organisasi yang ketika diterapkan, menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan atau pengendalian informasi. (Syarif, 2009).

Dalam kehidupan masyarakat, Rukun Tetangga (RT) memiliki peran penting sebagai unit pemerintahan terkecil yang berinteraksi langsung dengan warga. RT bertanggung jawab atas berbagai kegiatan administratif seperti pengajuan surat keterangan, pengelolaan bantuan sosial, dan pengumpulan iuran warga. Efisiensi dan kecepatan layanan di tingkat RT sangat mempengaruhi kesejahteraan dan kepuasan masyarakat.

Proses pengajuan surat di tingkat RT masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan banyak permasalahan seperti keterlambatan proses, kesalahan data dan kurangnya transparansi. Penyaluran bantuan sosial (bansos) juga seringkali kurang teratur, menyebabkan bantuan tidak sampai tepat waktu atau tidak merata. Selain itu, pembayaran iuran warga yang masih dilakukan secara konvensional sering menimbulkan keterlambatan dan kesalahan dalam pencatatan.

Permasalahan tersebut berdampak signifikan terhadap kualitas layanan RT. Keterlambatan dan kesalahan dalam pengajuan surat mengakibatkan ketidakpuasan warga, sementara penyaluran bansos yang tidak efisien dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan bantuan. Pembayaran iuran yang tidak teratur juga berdampak pada keuangan RT, menyulitkan dalam pengelolaan dana dan pembiayaan kegiatan rutin.

Berdasarkan permasalahan yang telah disimpulkan mengenai efisiensi dan adaptif pengolahan data warga pada RT 02 Dusun Purworejo Desa Bringin memunculkan ide untuk membuat aplikasi berbasis web “Sistem Informasi E-RT Manager Pengolahan Data Warga” dimana aplikasi tersebut dapat membantu ketua RT untuk mengolah data warganya.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis mengajukan isu yaitu bagaimana cara memperbaiki proses pengelolaan pengiriman surat manual di RT untuk mengatasi keterlambatan, kesalahan dan data yang tidak akurat. Proses penyaringan status social untuk penyaluran bansos. Penerapan login dapat meningkatkan keamanan sistem informasi E-RT Manager. Sejauh mana pembayaran iuran secara online dapat memudahkan warga. Dan bagaimana sistem mendukung pembukuan yang lebih akurat terkait dengan penyaluran bansos dan pembayaran iuran.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian adalah konsepsi dan pengembangan aplikasi berbasis web “Sistem Informasi E-RT Manager Pengolahan Data Warga” yang ditujukan untuk ketua RT 02 Dusun Purworejo Desa Bringin, agar membantu dan mempermudah ketua RT untuk mengolah data warganya.

1.4 Manfaat

Keuntungan yang bisa didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar lebih cepat proses pengajuan surat dan layanan administrasi RT dengan adopsi sistem informasi, mengurangi waktu respon dan meningkatkan efisiensi pelayanan.
2. Memudahkan warga dalam membayar iuran secara online, meningkatkan keteraturan pembayaran, dan membantu RT dalam manajemen keuangan yang lebih efektif.
3. Memudahkan RT dalam memantau dan melaporkan proses administrasi, termasuk penyaluran bansos dan pembayaran iuran, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih efisien.

1.5 Batasan Masalah

1. Proses pengajuan dapat ditingkatkan dengan proses online.
2. Dapat mengecek data warga yang berhak mendapatkan bansos.

	Observasi dan Data								
2	Melakukan Observasi Melalui Studi Artikel								
3	Survei dan Menentukan Judul atau Topik Penelitian								
4	Membuat Laporan Penelitian								
5	Melakukan Analisa dan Menentukan Desain								
6	Implementasi atau pembuatan Program								
7	Testing atau melakukan Percobaan Pada Program								

1.6.2. Bahan dan Peralatan Penelitian

a. Bahan

Bahan penyusunan laporan menggunakan bahan penelitian dan penyelidikan data yang diperoleh dari observasi ketua RT 02 Dusun Purworejo, Desa Bringin.

b. Alat Penelitian

1. Hardware

- a) Perangkat Laptop dengan kecepatan CPU 2.50GHz (4 CPUs).
- b) Koneksi Internet
- c) Perangkat Mouse dan Keyboard.

2. Software

- a) Menggunakan aplikasi *XAMPP*
- b) Menggunakan teks editor *Visual Studio Code*
- c) Menggunakan web browser *Opera*
- d) Menggunakan framework *Laravel*

1.6.3. Pengumpulan Data dan Informasi

Dalam pengumpulan data ini penulis melakukan penelitian untuk mengumpulkan berbagai informasi yang nantinya akan digunakan untuk membuat laporan. Tahap pengumpulan data yang mendukung penelitian ini diantaranya:

A. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan di mana lebih dari satu orang berkumpul untuk berbagi informasi dan ide melalui diaog. Wawancara ini dilaksanakan oleh penulis dan pihak Ketua RT, wawancara bertujuan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis dengan dilakukan Tanya jawab kepada pihak Ketua RT.

B. Metode Observasi

Dalam metode observasi ini, penulis mengumpulkan informasi melalui observasi. Maksud dari metode ini adalah untuk memperoleh informasi langsung dari ketua RT.

C. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang melakukan penelitian kepustakaan berupa pengumpulan referensi dan buku dengan cara mencari beberapa sumber yang ada di internet yang berhubungan dengan sistem yang relevan. Hal ini akan menjadi media pendukung dalam melakukan penelitian ini.

1.6.4. Analisis Data

Kami menggunakan teknik analisis kausal untuk menganalisis data yang dikumpulkan, mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan saat membangun sistem, dan mengungkap beragam fakta yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

Tabel 1.2 Analisa Data

No	Kondisi saat ini	Kondisi yang diinginkan	Gap
1.	Sekarang untuk mengajukan Pembuatan surat KTP,SKCK, Dll di RT 02 masih perlu untuk pergi mengunjungi rumah ketua RT, hal itu tidak efektif waktu sehingga menghambat pekerjaan baik ketua RT dan Warga yang ingin mengajukan pembuatan surat tersebut.	Dengan adanya sistem yang telah dibuat, dapat membantu warga untuk mengajukan pembuatan surat keterangan RT dapat dilakukan secara online, dan untuk ketua RT memudahkan mengurus surat pengajuan.	Membantu memudahkan para warga dan ketua RT untuk mengurus pengajuan surat.

2.	Sekarang untuk mengajukan pembayaran iuran di RT 02 masih perlu untuk pergi mengunjungi rumah ketua RT, hal itu tidak efektif waktu sehingga menghambat pekerjaan baik ketua RT dan Warga yang ingin mengajukan pembayaran secara online.	Dengan adanya sistem yang telah dibuat, dapat membantu warga untuk mengajukan pembayaran iuran RT dapat dilakukan secara online dan pembukuan iuran secara otomatis tercatat pada fitur aplikasi.	Membantu memudahkan para warga dan ketua RT untuk mengurus pengajuan pembayaran iuran dan pembukuan iuran.
3.	Sekarang jika ada bansos yang dibagikan kepada warga tidak transparan siapa yang sudah mendapatkannya sehingga tidak akurat.	Dengan adanya sistem yang telah dibuat, dapat membantu ketua RT mendata warga yang mampu atau tidak untuk menyalurkan dana bansos sehingga akurat.	Membantu memudahkan ketua RT untuk mengurus dan melihat alur dana bansos.

1.6.5. Prosedur Penelitian

Metodologi dasar yang digunakan untuk melakukan proses perancangan sistem adalah System Development Life Cycle atau biasa disingkat menjadi SDLC, dengan masing-masing tahapan dijelaskan sebagai berikut:

A. Tahap Penelitian

Pada langkah ini peneliti melaksanakan upaya observasi dan mengamati segala informasi berdasarkan data penelitian.

B. Tahap Analisis

Pada langkah ini peneliti menganalisis sistem yang mereka buat dan menyesuaikannya dengan kebutuhan penggunanya.

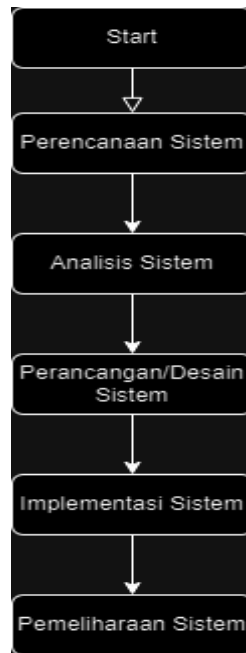
C. Tahap Desain

Pada tahap proses perencanaan selanjutnya ini, peneliti melakukan analisis dan kemudian mengeksekusi desain untuk membuat aplikasi.

D. Tahap Implementasi

Pada langkah ini penulis membuat sistem website berdasarkan desain yang telah dirancang sebelumnya. Langkah implementasi ini berjalan dari awal langkah pengkodean hingga pengoperasian sistem. Mulai dari fitur-fitur yang nantinya dibutuhkan pengguna hingga iklan yang akan dibuat.

Adapun gambar mengenai tahap prosedur penelitian dengan urutan yang benar adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Prosedur Penelitian

1.7 Struktur Penulisan

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan teknik penelitian yang bertujuan untuk menyederhanakan dan memperjelas argumen, sehingga tugas akhir ini disusun secara sistematis seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjabarkan tentang latar belakang masalah dan rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan, batasan masalah yang menjelaskan batasan isi masalah utama, tujuan penelitian yang diperlukan ketika melakukan penelitian, dan pemahaman peneliti terhadap sistem, manfaat penelitian yang akan dilakukan, metode penelitian yang dimanfaatkan oleh penulis untuk menyusun laporan dan sistematika notasi yang digunakan untuk memudahkan penjelasan pembahasan..

BAB II LANDASAN TEORI

Pada landasan teori, meliputi teori penelitian yang berasal dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada analisis dan perancangan sistem menjelaskan tentang perancangan perangkat lunak sistem yang akan dibuat, termasuk analisis dan perencanaan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab implementasi dan pembahasan ini memberikan gambaran tentang proses dan sistem, usulan pemecahan masalah, rancangan sistem, dan hasil yang dicapai selanjutnya.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup berisi kesimpulan dan kesimpulan dari laporan sistem yang dibuat serta saran untuk melakukan pengembangan sistem selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar Pustaka ini memuat berbagai referensi yang digunakan penulis untuk menyusun laporan.